

DAFTAR PUSTAKA

- Atmazaki. 1990. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Angkasa Raya.
- Baried, Baroroh. 1983. *Pengantar Teori Filologi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Bascom, William R. 1965a. "Four Functions of Folklore". *The Study of Folklore* (Alan Dundes, editor): 279-298. Englewood Cliffs, N.J. Printice - Hall Inc.
- Damono, Sapardi Djoko. *Sosiologi Sastra*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Danandjaja, James. 1984. *Folklor Indonesia*. Jakarta: Grafiti Press.
- Dewi, Trisna Kumala Satya. 1995. *"Lingkungan hidup dalam Mitos Dewi Sri Versi Jawa Timur dan Jawa Tengah."* Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Airlangga.
- Faruk, HT. 1994. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Geertz, Clifford. 1989. *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Goldmann, Lucien. 1970. *The Sociology of Literature: Status and Problems of Methode*, in Milton (Albrecht Is, editor), *The Sociology of Art and Literature*. New York: Preager Publisher.

- Hudson, William Henry. 1960. *An Introduction to the Study of Literature*. London: George G. Harrap and Co. Ltd.
- Hutomo, Suripan Sadi. 1991. *Mutiara yang Terlupakan*. Surabaya: HISKI.
- _____. 1993. *Cerita Kentrung Sarahwulan di Tuban*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____. 1993. *Pantun Kentrung*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Johnson, Doyle Paul. 1986. *Teori Sosial Klasik dan Modern Jilid I* (terjemahan Robert M.Z. Lawang). Jakarta: Gramedia.
- Keraf, Gorys. 1991. *Linguistik Bandingan Historis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Lontar, Yayasan. 1993. *Lisan: Festival Tradisi Lisan Nusantara*. Jakarta: Cipta.
- Lubis, Mochtar. 1981. *Teknik Mengarang*. Jakarta: Gramedia.
- Mulder, Niels. 1984. *Kebatinan dan Hidup Sehari-hari Orang Jawa*. Jakarta: PT Gramedia.

- Partaatmadja, S. 1992. *Kamus Praktis Jawa-Indonesia*. Surabaya: Yayasan Djojobojo.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1995. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rosmawati, R. 1990. *Struktur Sastra Lisan Melayu Serdang*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rusyiana, Yus. 1985. *Bahan dan Program Kegiatan Mata Kuliah Metode Penelitian Sastra Lisan*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Saad, Saleh. 1967. *Catatan Kecil Penelitian Kesusastraan*, dalam Ali Lukman (Editor), *Bahasa dan Kesusastraan Indonesia Baru*. Jakarta: Gunung Agung.
- Selden, Raman. 1985. *A Reader's Guide to Contemporary Literary Theory*. Sussex: The Harvester Press. Limited.
- Sami, Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Sikki, Muhammad. 1986. *Struktur Sastra Lisan Toraja*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soepanta. 1986. *Folklor sebagai Sumber Informasi Kebudayaan Daerah*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soedaryanto. 1991. *Kamus Indonesia-Jawa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

- Soedaryanto. 1991. *Tata Bahasa Baku Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sudjiman, Pamuti. 1984. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- _____. 1992. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sugiarga, I Made. 1994. *Sastra Lisan Tetun Belu*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sukada, Made. 1993. *Pembinaan Kritik Sastra Indonesia*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Sumarto, Siti Parwati, et al. 1996. "Peranan Dalang Kentrung Wanita dalam Pelestarian Budaya: Studi Kasus di Daerah Jawa Timur Bagian Selatan". Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Airlangga.
- Sumardjo, Jakob. 1991. *Apresiasi Kesusatraan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 1991. *Perkembangan Teater Modern dan Sastra Drama Indonesia*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Suryadi AG, Linus. 1993. *Regol Megal-megal: Fenomena Kosmogonia Jawa*. Yogyakarta: Abdi Offset.

- Suseno, Frans Magnis. 1991. *Etika Jawa: Sebuah Analisis Falsafi Tentang Kebijakan Hidup Jawa*. Jakarta: Gramedia.
- Sutopo. 1987. Metodologi Penelitian Kualitatif". Makalah Seminar Metodologi Penelitian. Solo: Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Suwondo, Tirto. 1994. *Nilai-nilai Budaya Sastra Jawa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Prinsip-prinsip Dasar Drama*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Teeuw, A. 1988. *Sastra dan Ilmu Sastra Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Tjahjono, Libertus Tengsoe. 1988. *Sastra Indonesia: Pengantar dan Apresiasi*. Flores: Nusa Indah.
- Tuloli, Nani. 1991. *Tanggomo Salah Satu Ragam Sastra Lisan Gorontalo*. Flores: Nusa Indah.
- Ukur, Fridolin. 1974. "Ijambe, Upacara Pembakaran Tulang pada Orang Dayak Maanyan" *Majalah Berita Antropologi* (September no. 17 tahun ke VI) Jakarta: Yayasan Perpustakaan Nasional.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1993. *Teori Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia.

DAFTAR KATA (ISTILAH) BAHASA JAWA

abangan, wong abangan : orang-orang yang tidak mematuhi ajaran-ajaran agama Islam secara murni dan konsekwen.

amben : tempat tidur dari kayu atau bambu.

balungan crita : jalan cerita antar adegan.

bumbung wong-wong : bambu yang tidak beruas.

cakepan blangkon : bahasa klise, hafalan kata-kata atau ungkapan-ungkapan yang sewaktu-waktu dapat dipakai.

cantrik : orang yang sedang berguru kepada seseorang karena ilmunya.

dalang sejati : dalang yang menitikberatkan pertunjukkan pada berbagai cerita yang dapat dipakai teladan penontonnya di dalam kehidupan batinnya kearah kesempurnaan hidup; jadi, sering menguraikan makna "sang paraning dumadi", atau asal-asal manusia.

dandang : alat untuk menanak nasi.

dina : hari

gendhing : lagu-lagu Jawa

galihe kangkung : isi batang kangkung

gawe : membuat

ing : di

.janturan : cerita dalang yang dinyanyikan

.jentrung : mengamati dengan sungguh-sungguh.

joglo : bentuk rumah Jawa yang biasanya dipakai oleh golongan atas atau orang terpandang.

kandha : cerita atau narasi.

kendhang : alat gamelan jenis *gendhang* atau *genderang* yang terbuat dari kayu dan kulit, selaput kulitnya ada dua lembar yang disebut *tebokan*; peregang kulit diatur dengan tali-tali yang disebut *ulur-ulur* dengan cincin peregang yang disebut *suh*; bentuknya menyerupai huruf x yang dihubungkan titik silangnya. *Kendhang* ini dimainkan dalam kedudukan mendatar di atas sebuah kuda-kuda kayu yang disebut *plankan*; dimainkan dengan menggunakan telapak tangan atau dapat pula dengan pemukul, tergantung tempat dan keperluan.

kendhurenan : kenduri

kentrung : nama salah satu seni tradisional Jawa.

ketipung : jenis alat musik pukul

ketoprak : nama teater tradisional Jawa bersifat kerakyatan.

kiwa : kiri

kluntrang-kluntring : jalan kesana kemari tanpa tujuan.

lampahan : lakon atau cerita pertunjukkan tradisional.

lek-lekan : tidak tidur semalam suntuk.

lelaku : syarat yang harus dijalani.

nasi brok : nasi yang ditaruh di dalam panci untuk
kenduri

nasi golong : nasi yang dibentuk bulatan sebesar bola
tenis dan dibungkus daun pisang.

nasi gurih : nasi yang memasaknya diberi santan, garam
dan daun pandan.

nasi tumpeng : nasi yang dibentuk kerucut

ngamen : berkeliling dari desa ke desa, dari kampung ke
kampung dan dari kota ke kota.

ngentrung : memainkan kentrung

ngiket : mengikat

nyantreik : orang yang menjadi cantrik.

pakem : pedoman pokok, cerita asli (wayang, undang-
undang dan lain-lain).

parikan : nama pantun melayu di Jawa, semacam teka-teki

pasemon : simbol atau lambang kehidupan manusia.

pupak puser : bayi yang sudah putus tali pusarnya.

rabi : menikah

rame : ramai

selamatan : kenduri untuk mengucapkan rasa syukur karena
terlepas dari bencana.

selapan : 36 hari

sepasar : 5 hari

terbang : rebana; jenis alat pukul yang terbuat dari sehelai kulit yang direntangkan pada sebuah bingkai bundar; pada bagian belakang berongga sebagai wadah gemanya.

templing : terbang kecil

tingkeban : kenduri atau selamatan orang hamil 7 bulan

wangsalan :kalimat seperti halnya teka-teki atau sebangsa teka-teki disertai langsung dengan jawabannya, dan jawabannya ini berupa kalimat yang lugas.

wewaler : larangan, undang-undang tidak tertulis yang berisi peraturan berdasarkan adat kebiasaan, pengalaman atau peristiwa yang pernah membawa ketidak- beruntungan.

DAFTAR INFORMAN

- (1) Nama : Gimah
Umum : 53 tahun
Agama : Islam
Pendidikan : -
Pekerjaan : Dalang Kentrung
Alamat : Desa Batangsaran RT 1, RW 1, No. 25,
Kecamatan Kalangbret, Kabupaten Tulung-
agung.
- (2) Nama : Bibit
Umur : 54 tahun
Agama : Kristen
Pendidikan : -
Pekerjaan : Panjak Kentrung
Alamat : Desa Bangoan. Kecamatan Kedungwaru,
Kabupaten Tulungagung.

LAMPIRAN